

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan Keagamaan Anak Pada Keluarga *Single Parent* di Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam keluarga *single parent* termasuk di dalamnya pola, metode, materi, media dan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam.

- a. Pola pendidikan yang dilaksanakan delapan keluarga *single parent* adalah menggunakan demokratis, seperti ibu T, bapak A, ibu F, dan ibu W karena berdasarkan pada hasil wawancara dan observasi mereka menyatakan bahwa dalam pendidikan keluarga mereka tidak ada paksaan, saling berkomunikasi dan orang tua tidak lepas tangan dalam mendidik anak-anak mereka dan cara mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan anak-anak. Adapun karismatik yang memiliki kewibawaan kuat dalam hal membimbing, mendidik dan medampingi perkembangan anaknya.

Sedangkan ada lagi yang menggunakan pola demokratis-*laissez-faire*, dimana orang tua tidak berdasarkan aturan-aturan dan sedikit campur tangan orang tua agar kebebasan yang diberikan terkendali, seperti ibu B, ibu S, ibu M dan ibu R.

- b. Mengenai metode pendidikan yang dilaksanakan dalam mendidik anak-anak tentang pendidikan agama Islam pada keluarga *single parent* di Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat, mereka menggunakan metode nasihat, contoh teladan, dialog tanya jawab, dan pembiasaan, yang sering digunakan keluarga ibu T, bapak A, ibu F dan ibu W adalah metode nasihat, contoh teladan dan pembiasaan. Sedangkan keluarga ibu B, ibu S, ibu M dan ibu R adalah metode nasihat.
- c. Mengenai materi pendidikan yang dilaksanakan adalah materi Alquran seperti mengenal huruf-huruf hijaiyah, hukum bacaan Alquran dalam ilmu tajwid, materi ibadah seperti tata cara berwudhu dan shalat. Sedangkan materi akidah seperti menanamkan keyakinan pada anak-anak mereka bahwa Allah Swt. adalah sang pencipta sehingga kita wajib beriman kepada Allah dan kekasih Allah yaitu baginda nabi besar Muhammad Saw., dan materi akhlak seperti berkata sopan santun, berbuat baik dan bertanggung jawab. Materi akidah, ibadah dan akhlak ibu T, bapak A, ibu F dan ibu W. sedangkan ibu B, ibu S, ibu M dan ibu R lebih materi akhlak walaupun ada juga menyampaikan materi ibadah.
- d. Adapun media pendidikan yang digunakan dalam mendidik dan mengajarkan anak mereka adalah Alquran, juz amma, buku cerita nabi dan rasul dan *handphone*. Media yang disediakan ibu T

seperti juz amma, cerita nabi dan rasul juga disediakan bapak A, ibu F dan ibu W. sedangkan ibu B, ibu S, ibu M dan ibu R tidak menyediakan media tersebut.

- e. Penanaman nilai-nilai pendidikan akidah, akhlak dan ibadah yang dilakukan bapak A, ibu T, ibu F dan ibu W seperti keyakinan beriman kepada Allah dan Rasulullah Saw., sedangkan ibu B, ibu S, ibu M dan ibu R menanamkan pendidikan akhlak.

2. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaa pendidikan agama Islam pada keluarga *single parent* Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat adalah keinginan yang kuat dari orang tua tunggal dan harapan yang besar terhadap anak-anaknya akan mengetahui, memahami dan mengaplikasikan pengetahuan Agama Islam. Sedangkan faktor yang menghambat dari segi orang tua adalah kesibukan bekerja, kurangnya pengetahuan dan pemahaman ilmu agama Islam, sedangkan faktor dari anak adalah mudah bosan dan juga faktor dari lingkungan sekitar, media massa khususnya *handphone* yang aplikasinya ada *games*.

3. Pendidikan keagamaan anak pada keluarga *single parent* di Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat analisis sosial ekonomi, pedagogik dan psikologi.

Delapan keluarga *single parent* di Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin lebih banyak memiliki permasalahan ekonomi, sedangkan dari segi sosial dan psikologis tidak larut dalam kesedihan. Sedangkan pendidikan yang dimiliki orang tua rata-rata tidak

lulus dan ada yang lulus SD, ada yang SMP dan ada yang lulusan SMA. Semuanya memiliki pengaruh terhadap pendidikan agama Islam terhadap anak-anak mereka. Semakin orang tua bijaksana dalam mendidik anak maka akan terlihat hasil yang diperoleh khususnya rohani keagamaan anak-anak. Anak tidak mudah putus asa, mudah bersosialisasi terhadap keluarga dan lingkungan, pendidikan menunjang sehingga anak selalu berprestasi baik prestasi umum dan agama. Seperti keluarga ibu T, bapak A, ibu F dan ibu W, mereka mendidik anak-anaknya dengan kuat dan mengutamakan pengetahuan agama Islam. Sedangkan keluarga ibu B, ibu S, ibu M dan ibu R belum dikatakan sukses mendidik anak dalam bidang keagamaan. Dari delapan keluarga menginginkan semua anaknya terdorong bersosialisasi, berkasih sayang, anak lebih sejahtera dan menjadi anak sholeh.

- a. Mendorong perilaku bersosial anak keluarga single parent di kelurahan Teluk Tiram semua orang tuanya membantu semua anaknya untuk bersosialisasi dimasyarakat sekitar seperti ibu T, bapak A, ibu F, ibu W, ibu B, ibu M, ibu R dan ibu S, seperti membantu hajatan keluarga, tetangga dan orang lain.
- b. Menghidupkan sikap kasih sayang diterapkan oleh ibu T juga diterapkan oleh bapak A, ibu F, ibu W, ibu B, ibu M, ibu R dan ibu S dengan cara yang berbeda baik lewat ungkapan kata-kata dan perbuatan. Seperti mengucapkan sayang kepada orang tua dan sebaliknya orang tua juga mengucapkan demikian, memeluk dan membelai rambut anak. Adapun ibu R dan ibu S yang sedikit

berbeda menunjukkan kasih sayang kepada anak-anak mereka. Ibu R dan ibu S dengan kata-kata, sering menasehati anak mereka misalnya ada bernada tinggi.

- c. Kesejahteraan anak diharapkan oleh ibu T, bapak A, ibu F, ibu W, ibu B, ibu M, ibu R, dan ibu S agar anak-anaknya lebih sukses daripada orang tuanya. Seperti mempunyai harapan yang besar kepada kedua anaknya baik dari segi pendidikan yang lebih tinggi, taat beragama dan cukup.
- d. Anak sholeh dan sholehah sangat diharapkan oleh ibu T, juga bapak A, ibu F, ibu W, ibu B, ibu M, ibu R dan ibu S. Akan tetapi dalam aplikasi kehidupan sehari-hari memang ada yang sukses dan ada yang belum sukses. Dari delapan keluarga *single parent* ada empat keluarga yang sukses mendidik anak-anaknya taat agama seperti ibu T, bapak A, ibu F dan ibu W. Sedangkan empat keluarga belum sukses mendidik anak-anaknya dalam taat agama seperti ibu B, ibu M, ibu R dan ibu S. Pola pendidikan, metode pendidikan, materi pendidikan, media yang digunakan oleh orang tua, dan penanaman pendidikan agama Islam sejak dini sangat mempengaruhi kepribadian anak sampai ia dewasa.

B. Saran

1. Untuk orang tua tunggal sebagai pendidik pertama dan utama untuk anak mereka, maka orang tua harus menjadi contoh teladan untuk anak-anaknya tidak hanya dengan menyadari pentingnya manfaat

pendidikan agama Islam dan juga tanggung jawabnya sebagai orang tua untuk mendidik anak sedini mungkin tetapi perlu ada usaha meskipun dengan kesibukan bekerja dan kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan cara belajar lagi untuk bekal mendidik anak karena orang tua adalah teladan untuk anak-anaknya.

2. Untuk orang tua dan masyarakat ciptakan lingkungan di rumah dan di masyarakat, lingkungan yang Islami, ramaikan masjid dan musolla untuk beribadah, laksanakan kegiatan keagamaan agar anak-anak tidak salah dalam melangkah dalam pergaulannya.
3. Untuk peneliti selanjutnya masih banyak lagi yang dapat digali dalam keluarga *single parent* seperti penanaman pendidikan tauhid kepada anak mulai sejak dini, mengajarkan ibadah, Alquran dan akhlak serta sebagainya. Apalagi melihat perjuangan orang tua tunggal yang tidak mudah dijalani dan motivasi mereka dalam menjalani kehidupan dengan semangat.